

PROBLEMATIKA & SOLUSI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (Study Kasus Kelas VII & VIII Mts Mafatihul Huda)

Akhmad Albab Nuryadi¹

Parkha Kibriatun Ahmar²

Diva Fitri Wildania³

Ahmad Luthfi Hidayat⁴

Universitas Islam Cirebon

Akmad_Indramayu@yahoo.com

Issue Process

Received:20-03-2024

Revised:05-04-2024

Accepted:20-06-2024

DOI:10.58773/alnaqdu.

v%vi%i.280

Abstract

The purpose of this research was to determine the problems & solutions in the Teaching and Learning Activities of Islamic Culture History in MTs Mafatihul Huda, Depok Cirebon. The type of research used in this research is descriptive qualitative with a case study approach of classes VII & VIII in MTs Mafatihul Huda in SKI subjects, The data collection techniques used in this research are observation, documentation and interviews. Data sourced from the reality obtained directly by researchers when one month carrying out PPL (Field Experience Practice) in the School, by revealing the situation as it is. The results showed that when research was conducted using a qualitative approach method, learning Islamic Cultural History in MTs Mafatihul Huda there were several problems, namely: The condition of students and the management of material in learning SKI both includes the material and the use of methods by teachers and PPL students. The solution that researchers get, during the one-month PPL period in teaching practice is the use or selection of methods that focus on a student centered approach and use active learning-based methods accompanied by learning outside the classroom such as Card Games and utilizing school facilities, namely multimedia rooms for learning using AI animation can be an option to overcome the problems of Teaching and Learning Activities of Islamic Culture History in MTs Mafatihul Huda.

Keyword:

Problematika,

Solusi,

Pembelajaran

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui problematika & Solusinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mafatihul Huda, Depok Cirebon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus kelas VII & VIII di MTs Mafatihul Huda dalam mata pelajaran SKI, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi dan wawancara. Data yang bersumber dari realitas yang didapatkan langsung oleh peneliti ketika satu bulan melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di madrasah tersebut, dengan mengungkapkan situasi apa adanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mafatihul Huda terdapat beberapa problematika, yakni : Kondisi peserta didik dan pengelolaan Materi dalam pembelajaran SKI baik mencakup Materinya dan penggunaan metode oleh Guru dan mahasiswa PPL. Solusi yang peneliti dapatkan, selama masa PPL satu bulan dalam praktik mengajar adalah penggunaan atau pemilihan metode yang berfokus pada pendekatan student centered serta menggunakan metode berbasis active learning dengan dibarengi pembelajaran diluar kelas seperti Card Games dan memanfaatkan fasilitas sekolah yakni ruangan multimedia untuk Pembelajaran menggunakan animasi AI dapat menjadi pilihan untuk mengatasi problematika Kegiatan Belajar Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mafatihul Huda.

1. PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan di madrasah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, tsanawiyah maupun Aliyah. (Tabrani, dkk, 2023) Sesuai dengan namanya, SKI membahas tentang sejarah dan kebudayaan Islam itu sendiri. Dari zaman sebelum adanya Islam, proses masuknya Islam, Islam pada masa Nabi SAW, hingga islam sekarang. Adapun sarana yang paling dominan untuk mencapai pengetahuan tersebut adalah dengan proses pendidikan. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum Islam. Selain itu, dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita juga dapat memahami berbagai masalah kehidupan umat Islam, yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan Islam itu sendiri (Muhtar,dkk, 2020).

Allah mengisyaratkan pentingnya belajar sejarah dalam memahami dan mengambil pelajaran serta pesan-pesan moral pembelajaran SKI dibutuhkan kemampuan intelektual sebagaimana yang termaktub dalam Q.S. Yusuf 111 (Hakim, 2023).

لَا كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya: “Sesungguhnya dalam sejarah itu terdapat pesan-pesan sejarah yang penuh pelajaran, bagi orang-orang yang memahaminya.”

Namun Beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni adanya stereotip bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam berisikan cerita masa lalu menyebabkan materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh peserta didik (Fachrudin, 2023) . hal ini banyak faktor yang mempengaruhi, Misalkan metode yang digunakan kurang menarik, siswa malas untuk membaca dan lain sebagainya. Padahal berhasil atau tidaknya sebuah proses kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di kelas. Seorang guru akan selalu dihadapkan dengan berbagai problematika ketika mengajar, meskipun kadang sudah mengajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini menjadi indikator bahwa belajar dan mengajar merupakan hal yang selalu berubah dan dinamis, Sehingga guru harus mampu menyadari adanya perubahan itu dan segera menyiapkan beberapa strategi yang akan digunakan ketika mengajar sejarah kebudayaan Islam di kelas. (Azizah dan Rina, 2021).

Berdasarkan observasi awal sekaligus melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh kami, mahasiswa Institut Agama Islam Cirebon yang dilaksanakan di Madrasah

Tsanawiyah Mafatihul Huda Cirebon, diketahui bahwa tidak sedikit siswa yang kurang meminati pelajaran SKI dikarenakan mereka beranggapan pelajaran ini terlalu membosankan, diantara alasannya, materi didalamnya terlalu banyak membaca, serta dibarengi dengan menggunakan metode ceramah yang notabene dalam penyampaian ceritanya kurang menarik bagi peserta didik.

Fenomena di MTs Mafatihul Huda Cirebon, bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya dilakukan 1 pertemuan dalam satu minggu, hal ini mungkin tidak hanya terjadi di sekolah ini saja tetapi banyak sekolah-sekolah lain yang pembelajarannya sama dengan fenomena di MTs Mafatihul Huda Cirebon ini.

Fenomena lain di sekolah ini adalah kurang minatnya siswa dalam pembelajaran, hal ini terbukti dengan adanya siswa yang bosan, malas, tidak focus, serta hiperaktif saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini juga termasuk kasus yang sudah dianggap umum karena banyak juga sekolah lain yang mengalami kasus tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana solusi atau upaya guru dan Mahasiswa PPL Institut Agama Islam Cirebon dalam mengatasi Problematika Kegiatan Belajar Mengajar sejarah kebudayaan islam (SKI). Dan penelitian ini akan dilakukan di MTs Mafatihul Huda, Depok, Cirebon.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan penelitian yang dilakukan di Mts Mafatihul Huda, Kab Cirebon ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Kiki Agustinar, dkk, 2023) menyatakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ditemukan beberapa masalah (problematika) dalam pembelajaran SKI. Penelitian itu juga bertujuan untuk mengetahui apa saja problematikanya dan cara mengatasinya. Yang dianalisis menggunakan metode library research. Namun pada penelitian yang digunakan peneliti kali ini adalah peneliian kualitatif menggunakan data deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui problematika serta solusinya dalam KBM Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Mafatihul Huda.

Selain penelitian diatas peneliti juga menemukan penelitian yang serumpun dalam mata pelajaran PAI dan tempat dilaksanakannya penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan peneliti tulis, dapat disebut penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno, dkk, 2017) di MTS Mafatihul Huda yang berjudul “Hubungan antara prestasi belajar bidang studi fiqh dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat fardhu siswa madrasah stanawiyah (MTS) Mafatihul Huda kecamatan Depok kabupaten Cirebon”.

Menyatakan Hubungan antara prestasi belajar bidang studi fiqih dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat sebesar 4,08 %. yang berarti memang terdapat korelasi, akan tetapi itu lemah atau rendah. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus mean, median, modus, uji variable menurut Suharsimi Arikunto dan korelasi product moment. Adapun yang membedakannya adalah mata pelajaran yang diangkat peneliti adalah Sejarah Kebudayaan Islam, problematika serta solusi yang dilakukan guru SKI dan peneliti, sekaligus sebagai peserta PPL IAI Cirebon dalam mengatasi problematika yang ada dalam KBM SKI di MTS Mafatihul Huda, dengan menggunakan data deskriptif kualitatif.

3. METODE

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai peserta PPL IAI Cirebon di MTs Mafatihul Huda Depok Cirebon di kelas VII dan kelas VIII pada saat kegiatan belajar Mengajar (KBM) SKI berlangsung. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dimulai dari tanggal 5 Februari sampai dengan 7 Maret 2024.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, menggunakan data deskriptif kualitatif. (Lexy Moleong dalam Balqis, 2020) Data deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, dan lisan dari si objek yang diteliti.

Desain pendekatan yang peneliti gunakan adalah Case Study (studi kasus). (Suharsimi dalam A. Nashir dan Syamsuriadi. S, 2020) metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer berkaitan dengan bahan kajian penelitian, diperoleh dari dokumen evaluasi hasil belajar SKI yang dimiliki guru SKI dan Peneliti ketika masa PPL berlangsung di MTS Mafatihul Huda. Sedangkan sumber data sekunder, diperoleh dari hasil wawancara pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian yaitu guru SKI mafatihul huda, berpedoman pada daftar pertanyaan atau kuesioner yang sudah disiapkan.

Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman (Azizah dan Rina, 2022) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

4. HASIL PEMBAHASAN

Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa PAI Institut Agama Islam Cirebon di MTs Mafatihul Huda kecamatan Depok, dilakukan selama 31 Hari, Terhitung dari 5 Februari 2024 sampai 8 Maret 2024. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan peneliti yang terdiri dari 3 orang mahasiswa, kurang lebih 6-8 kali pertemuan pada setiap mahasiswanya. Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan yaitu mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII dan Kelas VIII MTs Mafatihul Huda, Depok.

Pendekatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL kepada guru di MTs Mafatihul Huda, Depok, yaitu dengan saling menyapa dengan guru yang ada di MTs, Mengkomunikasikan jadwal mengajar dengan guru pamong mata pelajaran SKI, Berkolaborasi dengan OSIS MTs Mafatihul Huda, demi mensukseskan kegiatan tahunan, untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H, serta mengikuti segala aktivitas yang ada di MTs Mafatihul Huda, seperti : mengarahkan peserta didik untuk sholat dhuha sebelum kegiatan pembelajaran di kelas, Mengisi jam pelajaran jika guru yang terjadwal mengajar berhalangan hadir dan disiang harinya mengarahkan peserta didik untuk sholat dzuhur berjama'ah di Aula yang sudah disediakan pihak MTs Mafatihul Huda. Kemudian pendekatan yang dilakukan mahasiswa PPL IAIC kepada peserta didik MTs mafathul huda, Depok, yaitu selalu bertegur sapa (ketika berpapasan), mengingatkan untuk masuk kelas ketika ada peserta didik yang berada diluar kelas di jam pelajaran, guna menerapkan sikap disiplin peserta didik. Serta melakukan pengakraban kepada peserta didik baik bertemu didalam kelas maupun di luar kelas.



MTs mafatihul huda memberikan izin kepada Mahasiswa PPL IAIC untuk Peraktik megajar di kelas VII dan kelas VIII, dan untuk kelas IX sendiri tidak diperkenankan dengan pertimbangan ujian kelulusan yang akan segera dihadapi kelas IX, oleh karenanya butuh

perhatian yang serius dari pihak MTs Mafatihul Huda. Untuk jumlah Keseluruhan kelas VII dan VIII adalah 141 Peserta didik yang terdiri dari 83 Laki-Laki dan 58 Perempuan. Berikut ini data peserta didik kelas VII dan VIII di MTs Mafatihul Huda, Depok, Cirebon :

Tabel 1 Deskripsi Kelas dan Jumlah Peserta Didik Kelas VII & VIII

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	VII SHOFA	23 Siswa/i
2	VII BIRALI	24 Siswa/i
3	VII RAUDHULOH	25 Siswa/i
4	VIII MUZDALIFAH	22 Siswa/i
5	VIII KHUJAZ	24 Siswa/i
6	VIII MINA	23 Siswa/i
Total	3 Kelas VII & 3 Kelas VIII	141 Siswa/i

Problematika KBM Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mafatihul Huda

Dalam mengidentifikasi problematika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang dilakukan oleh mahasiswa PPL IAIC di pertemuan pertama di MTs Mafatihul Huda dengan cara observasi secara langsung dan mewawancarai sebagian peserta didik yang kemudian peneliti mendapatkan dan mengelompokkan hasilnya menjadi dua yaitu :

1. Mengidentifikasi Masalah Secara Umum
 - a. Sebagian Peserta didik masih kurang termotivasi dalam belajar
 - b. Sebagian kurangnya rasa disiplin saat KBM berlangsung.
 - c. Peserta didik merasa jenuh bila pembelajaran selalu di dalam kelas.
2. Mengidentifikasi Masalah Secara Khusus
 - a. Materi dalam Pembelajaran SKI yang terlalu Banyak dan kurang menarik menurut peserta didik.
 - b. Sebagian peserta didik dalam membaca materi yang ada didalam LKS SKI, masih kurang Lancar & Sebagian lagi tidak minat.
 - c. Penggunaan metode dalam pembelajaran SKI yang monoton.

Sejalan dengan itu kami telah mewawancarai pihak guru SKI MTs Mafatihul Huda mengenai problematika KBM SKI yang mendapatkan hasil “ Seringnya dalam pembelajaran SKI, anak-anak susah untuk diatur. Hal ini membuat Kegiatan Belajar Mengajar kurang kondusif “. Peneliti menemukan

juga Penggunaan metode Ceramah, Pemberian Tugas dan Menonton video (Film) yang berkaitan dengan Pelajaran SKI dilakukan Guru untuk terciptanya KBM Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Mafatihul Huda.

Kegiatan Peraktik Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran SKI, yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Cirebon di MTs Mafatihul Huda menggunakan fokus pendekatan student centered yakni berfokus pada peserta didik. adapun metode yang digunakan adalah active learning. Beberapa metode yang digunakan pada pertemuan pertama dengan peserta didik adalah :

1. Tanya Jawab

Pada metode ini, peserta didik diajak untuk mengerjakan soal yang ada di LKS, hal ini sesuai dengan kelanjutan materi yang guru SKI ajarkan sebelumnya, metode ini juga menjadi Kali pertama bagi mahasiswa PPL untuk peraktik mengajar SKI, sekaligus menjadi permulaan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran SKI yang hasilnya telah kami paparkan diatas. Sebelum mengerjakannya, Mahasiswa PPL sedikit menerangkan materi terlebih dahulu, setelah itu menunjuk peserta didik untuk berurutan dalam menjawab Soal pilihan ganda yang ada didalam LKS halaman 9-11.



Gambar 1.
Tanya Jawab

2. Pembelajaran Drill

Pada metode kali ini mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa yang di pilih untuk membaca bergilir dan siswa yang lain memperhatikan serta memahami materi yang di baca, kemudian melakukan latihan-latihan berupa pertanyaan agar memancing siswa untuk lebih memahami dari materi yang di pelajari. Setelah dirasa siswa sudah paham pada materi maka mahasiswa PPL akan meminta seluruh siswa memberikan kesimpulan dari seluruh materi yang sudah di pelajari.



Gambar 2

Pembelajaran Drill

3. Cards Games untuk Hafalan

Metode ini mahasiswa PPL membagi dua kelompok, hal ini bertujuan untuk timbul rasa kompetitif antar kelompok yang akan membuat pembelajaran semakin menarik. kemudian mahasiswa membagikan kartu kepada masing peserta didik sekaligus membagikannya tugas hafalannya sesuai kartu yang telah dibagikan. Setelah tenggang waktu diberikan, mahasiswa memberikan soal rebutan ke pada setiap peserta didik yang berhasil menjawab terlebih dahulu dan jawaban benar, maka diberikan satu poin untuk kelompoknya. Agar pembelajaran semakin menantang mahasiswa memberikan hukuman baby powder (Bedak) bagi peserta didik yang kalah dalam pertanyaan rebutan dan serta di akhir bagi kelompok yang kalah dalam jumlah hitungan poinnya.



Gambar 3
Cards Games

4. Pembelajaran Demonstrasi menggunakan Animasi AI

Dalam metode ini mahasiswa menggunakan ruangan multimedia sebagai tempat berlangsungnya KBM SKI, bertujuan untuk menghindari pembelajaran yang kurang berfariatif dan mengurangi kebosanan pembelajaran dikelas bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan metode ini, mahasiswa telah menyiapkan video yang telah dirancang sesuai dengan pembahasan yang ada dalam buku ajar / Materi dalam LKS.

Setelah itu peserta didik melihat dan mendengarkan materi Pembelajaran yang sudah tersusun didalam demonstrasi video. Video diulang selama dua kali pemutaran dan saat pemutaran kembali video mahasiswa PPL menerangkan maksud yang ada didalam video tersebut, dan diakhir pembelajaran mahasiswa memberikan penjelasan tambahan serta kesimpulan pada saat KBM itu berlangsung.



Gambar 4
Penggunaan media Animasi AI

5. Animasi AI, Diskusi kelompok dan Presentasi

Metode ini merupakan pengembangan dari metode sebelumnya. Dengan mahasiswa PPL menambahkan soal yang diberikan ke peserta didik. Dalam metode ini mahasiswa PPL sebelumnya telah menyiapkan video animasi AI yang kami sesuaikan dengan muatan yang ada dalam Kurikulum madrasah, selain itu kami menyiapkan selembaran soal sebagai bahan diskusi kelompok yang harus dikerjakan oleh peserta didik, dan diakhir pembelajaran setiap kelompok mempresentasikan Hasil diskusinya. kami rasakan metode ini jauh lebih efektif dibandingkan dengan Metode- Metode sebelumnya terbukti dengan peserta didik jauh lebih antusias dan semangat dalam belajar.



Gambar 5
Animasi AI, diskusi & Presentasi

Kegiatan Belajar Mengajar SKI yang dilakukan oleh mahasiswa PPL IAI Cirebon ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong dan peserta didik memberikan warna baru pada proses belajar mengajar. Sebelumnya, KBM SKI seringkali menggunakan metode ceramah dan diskusi sesekali menggunakan ruangan multimedia untuk menonton film yang berkaitan dengan pembelajaran SKI yang notabene butuh banyak waktu digunakan untuk melihat film secara penuh, hal ini tidak mengimbangi waktu yang diberikan oleh pihak MTs yang memberikan waktu selama 2x40 menit untuk 1 kali pertemuan dalam satu minggu. disamping itu juga menurut hemat penulis kandungan didalam film tergolong sedikit untuk memenuhi capaian belajar peserta didik dalam satu pertemuan.

Varian metode pembelajaran yang dibawa mahasiswa PPL ini memiliki dampak pada antusiasme peserta didik dalam KBM SKI serta memberikan semangat baru sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

5. KESIMPULAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan proses pengambilan manfaat (Ibrah) yang terkandung dalam setiap peristiwa dari berbagai kejadian dimasa lampau khususnya dalam perkembangan masa beradaban islam, sehingga dapat dijadikan pelajaran yang berharga untuk menjalani kehidupan dimasa kini dan akan datang.

Dari hasil observasi dan wawancara oleh mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) IAI Cirebon di kelas VII & VIII Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda, Depok, menunjukkan serta dijumpai beberapa masalah atau Problematika Kegiatan Belajar Mengajar SKI, diantaranya kami simpulkan dan golongan menjadi dua yakni Umum dan khusus :

Tabel 2, Problematika KBM SKI

UMUM	KHUSUS
Kondisi Pesertadidik	Pengelolaan materi pembelajaran SKI
Umum disini dimaksudkan tidak hanya dalam pembelajaran SKI tetapi mata pelajaran yang lain, sebagian kondisi peserta didik kelas VII dan VIII MTS Mafatihul Huda perlu di evaluasi kembali dikarenakan beragamnya karakteristik, sebenarnya hal ini sangat umum terjadi dikarenakan	Dimaksudkan baik materi yang ada dalam Materi LKS dan Buku paket maupun penyampaian materi dari Guru / Mahasiswa PPL, harus dipersiapkan dengan matang agar Kegiatan Belajar Mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dan dirasakan perbedaannya oleh mahasiswa PPL IAI Cirebon saat kegiatan KBM dengan

latarbelakang background keluarga pesertadidik yang beragam.	menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan muatan materi KBM SKI.
--	--

Kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PPL IAI Cirebon di kelas VII dan kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda, Cirebon menunjukkan bahwa keterampilan dalam kegiatan mengajar sangatlah Penting, dalam hal ini untuk guru SKI dan bagi kami mahasiswa PPL. Guru tidak hanya memahami materi saja, melainkan juga harus pandai dalam mengemas serta menyampaikan materi kepada pesertadidik. Karena guru merupakan, pembimbing dan fasiliator untuk terciptanya pembelajaran yang baik.

Metode-metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL IAI Cirebon berfokus pada pendekatan student centered serta menggunakan metode berbasis active learning yakni berpusat pada pesertadidik adapun langkah-langkahnya membuat peserta didik aktif dalam KBM. Beberapa metode atau strategi yang digunakan diantaranya : pemberian tugas dan Tanya jawab yang dilakukan peserta didik, Pembelajaran Dril, Card games, Demonstrasi menggunakan Animasi AI, dan Animasi AI, Diskusi kelompok dan Presentasi. Metode metode tersebut digunakan untuk warna baru dalam KBM SKI serta menarik minat belajar pesertadidik dan membuat pesertadidik antusias dan semangat dalam belajar serta tidak mengalami kejenuhan dalam KBM SKI.

Dari kelima metode yang kami telah praktikan selama satu bulan di MTs mafatihul Huda, metode Card games dan Demonstrasi, Diskusi serta Presentasi via animasi AI menjadi Rekomendasi kami sebagai pilihan ataupun solusi atas problematikan Pembelajaran SKI di MTs mafatihul Huda, dengan alasan kondisi peserta didik yang cenderung aktif dan menginginkan pembelajaran diluar kelas. Tidak hanya itu, metode yang telah di peraktikan juga sebagai bekal mahasiswa PAI IAI Cirebon untuk terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Mahasiswa PPL harus selalu mengobservasi kondisi yang ada di lapangan. Guru harus selalu berinovasi dan mengevaluasi KBM, dan tidak boleh monoton dalam menggunakan metode yang itu-itu saja. Karena nantinya akan membuat peserta didik merasakan kejenuhan dalam pembelajaran SKI.

DAFTAR PUSTAKA

Tabrani Ahmad, Sutiono Agus, Khunaifi Agus, Istiyani Dwi, (2023). *Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 101 hal.

Muhtar Luthfie Al Anshory, Marhumah, Suyadi, (2020). *Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem*, Jurnal Penelitian Keislaman. 16(1). 76-86.

Hakim Samsul, (2023). *Kontribusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Terhadap Pembentukan Moral Dan Intelektual Siswa*. Jurnal Pendidikan Mandala, 8(1). 171-181.

Azizah Mar'atul & Rina B Winanda, (2021). *Problematika Pembelajaran SKI di MTs Salafiyah Syafiyah Bandung Diweek Jombang*. Jurnal kependidikan dan keislaman, 10(1). 37-49.

Fachrudin Yudhi, (2023). *Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jurnal pemikiran dan Pendidikan dasar, 6(1). 51-61.

Kiki Agustinar, Ulva Rahmi, Aisyah, Andy Riski P. (2023). *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah*. Journal of Social Humanities and Education, 2 (4). 206-212.

Sutrisno, Mahbub Nuryadien, Iding Wahidin. (2017). *Hubungan antara prestasi belajar bidang studi fiqih dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat fardhu siswa madrasah stanawiyah (MTS) Mafatihul Huda kecamatan Depok kabupaten Cirebon*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbawi Al-Haditsah. 2(2). 68-84.

Balqis Nada Kemala, 2020. *"Implementasi Metode Sosiodrama Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV di MI Al Huda Wargomulyo Pringsewu"*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lampung : UIN Raden Intan.

Ahmad Nashir, Syamsuriadi Salenda. (2020). *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar*. Jurnal Kajian Islam Kontemporer. 11(1). 1-15.